

# **BJB Raih Penghargaan sebagai Bank Peduli Perekonomian Masyarakat Desa**

Kemajuan dan literasi keuangan masyarakat desa menjadi salah satu indikator pertumbuhan ekonomi nasional. Menyadari hal tersebut, Bank BJB senantiasa berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Komitmen itu dituangkan melalui berbagai produk dan layanan perbankan yang mengedepankan digitalisasi, serta pengembangan bisnis yang berfokus pada kemudahan nasabah, terutama di desa-desa se-Indonesia. Berkat terobosan dan ide kreatif yang dilakukan, meraih penghargaan sebagai Bank Peduli Perekonomian Masyarakat Desa. Penghargaan itu diterima oleh Direktur Utama Bank BJB Yuddy Renaldi dan Direktur Komersial & UMKM Bank BJB Nancy Adistyasari, dalam acara Peringatan 9 Tahun UU Desa, di Gelora Bung Karno, Minggu (19/3). Yuddy mengatakan, apresiasi ini menjadi bukti bahwa berbagai program pengembangan ekonomi desa melalui berbagai produk perbankan Bank BJB telah dinikmati dengan baik oleh masyarakat. Bank BJB mengucapkan terima kasih atas penghargaan yang diberikan. Ini akan memacu semangat Bank BJB untuk memberikan layanan terbaik bagi desa-desa di seluruh Indonesia. Inovasi akan terus dilakukan sebagai bagian dari komitmen kami untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Sekaligus juga memberikan layanan terbaik bagi masyarakat dan mengakselerasi pertumbuhan ekonomi bagi negeri, jelas Yuddy. Salah satu program Bank BJB untuk mendorong perekonomian di desa adalah Desa Digital. Program tersebut berupa pemberdayaan desa melalui produk dan layanan perbankan dalam rangka menciptakan ekosistem digital di pedesaan. Saat ini, Bank BJB telah melakukan piloting Desa Digital terhadap 38 desa di Jawa Barat dan Banten. Di antaranya desa-desa yang telah memanfaatkan berbagai fitur desa digital bersama Bank BJB. Saat ini, hampir semua layanan di desa tersebut telah memanfaatkan akses digital untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat. Desa tersebut telah mengimplementasikan produk dan layanan Bank BJB di antaranya layanan IBC (Internet Banking Corporate) yang telah terintegrasi dengan Siskeudes (Sistem Keuangan Desa), penyaluran Kredit, layanan Agen Laku Pandai bjb BiSA serta layanan perbankan lainnya seperti Giro Kas Desa, Giro

Bumdes, Payroll Service, IBC Bumdes, DPLK, Kredit Ritel dan layanan QRIS Bank BJB. Desa-desa digital yang digagas Bank BJB hadir untuk memberikan layanan yang cepat dan inovatif bagi masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan misi Bank BJB, yaitu memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah serta meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan. Untuk memastikan pelaksanaan Desa Digital berjalan sesuai track, Bank BJB melakukan kategorisasi level desa dan selanjutnya menjadi dasar target seluruh desa menjadi Desa Digital Bank BJB. Kategorisasi itu mulai dari Desa Digital, Desa Maju, dan Desa Berkembang. Tolak ukurnya adalah desa tersebut telah mengakses dan mengimplementasikan layanan dan produk perbankan. Tujuan dari program Desa Digital Bank BJB adalah meningkatkan kemandirian desa melalui tata kelola keuangan desa yang terintegrasi dengan Bank BJB. Juga mengkoneksikan aktivitas di desa dengan layanan perbankan, kata Yuddy. Desa Digital Bank BJB juga akan mendapatkan fasilitas pembiayaan berupa Pemberian kredit produktif untuk pelaku UMKM di desa serta pemberian pelatihan kewirausahaan melalui program PESAT (Pemberdayaan Masyarakat Ekonomi Terpadu). Lebih lanjut, Yuddy menjelaskan bahwa melalui pemberian fasilitas kredit produktif bagi pelaku UMKM diharapkan akan akan menumbuhkan perekonomian di desa. Selain itu, ekosistem di termasuk lembaga dan masyarakat desa juga diberikan pelatihan dan edukasi dalam program digitalisasi yang dilakukan Bank BJB juga dimaksudkan untuk terus mendorong inklusi keuangan. Tujuannya, dapat memberikan solusi-solusi keuangan digital dan turut mengembangkan literasi keuangan di daerah. Ke depannya, Bank BJB yang merupakan salah satu perbankan terbesar di Indonesia, juga akan semakin fokus melakukan transformasi digital dengan memperkuat infrastruktur teknologi sistem pembayaran sebagai jangkar optimalisasi pendapatan. Apalagi saat ini pola perilaku masyarakat mulai beralih kepada transaksi digital, sehingga Bank BJB terus berupaya meningkatkan inovasi produk, jasa dan layanan perbankan untuk terus menggenjot pertumbuhan bisnis. Bahkan, kini telah terbentuk ekosistem digital yang meliputi pengguna aplikasi DIGI mobile sebanyak lebih dari 1,2jt pengguna per 31 Desember 2022. QRIS merchant Bank BJB juga tumbuh dari menjadi lebih dari 895 ribu . Agen Laku Pandai melalui bjb BiSA yang saat ini lebih dari 13 ribu

agen dan ke depannya akan terus dikembangkan melalui skema kerjasama dengan berbagai pihak. Nantinya, ekosistem keuangan Bank BJB dalam konsep branchless bank juga akan terus dioptimalkan utilitasnya dan dikejar pertumbuhannya hingga menjadi bagian dari kontributor yang jauh lebih besar di masa yang akan datang.